

## Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan Praktik *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan

Mang Mini Citra Wati<sup>1\*</sup>, Ni Putu Budiadnyani<sup>2</sup>, Putu Sri Arta Jaya Kusuma<sup>3</sup>, Ketut Tanti Kustina<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pendidikan Nasional, Bali, Indonesia

\*Corresponding Author: [minicitra27@gmail.com](mailto:minicitra27@gmail.com)

### Info Artikel

Direvisi, 16/11/2024  
Diterima, 11/12/2024  
Dipublikasi, 24/12/2024

### Kata Kunci:

*Sustainability Report*,  
Kepemilikan  
Manajerial,  
Kepemilikan  
Institusional, Dewan  
Direksi, Dewan  
Komisaris, Komite  
Audit, Nilai  
Perusahaan

### Keywords:

*Sustainability Report*,  
*Managerial  
Ownership*,  
*Institutional  
Ownership*, *Board of  
Directors*, *Board of  
Commissioners*, *Audit  
Committee*, *Firm  
Value*.

### Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pengaruh pengungkapan Laporan Keberlanjutan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) terhadap Nilai Perusahaan, dengan semakin tingginya perhatian terhadap kedua aspek ini di dunia korporasi. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris terkait pengaruh tersebut, khususnya pada perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Tujuh variabel yang diteliti dalam studi ini meliputi Laporan Keberlanjutan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit sebagai variabel independen, sementara Nilai Perusahaan menjadi variabel dependen. Sampel yang digunakan berjumlah 111 data dari 37 perusahaan yang memenuhi kriteria, dengan data yang diambil dari Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan perusahaan pada periode 2021–2023, menggunakan metode *purposive sampling*. Dalam pengujian hipotesis, pendekatan kuantitatif diterapkan dengan model Regresi Linear Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan Laporan Keberlanjutan, kepemilikan institusional, Dewan Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Namun, Kepemilikan Manajerial terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, yang menunjukkan pentingnya peran manajer dalam meningkatkan kinerja perusahaan.

### Abstract

*This study focuses on the influence of the disclosure of Sustainability Reports and the implementation of Good Corporate Governance (GCG) on Firm Value, with the increasing attention to these two aspects in the corporate world. This study aims to obtain empirical evidence related to this influence, especially in Food and Beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The seven variables examined in this study include Sustainability Report, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee as independent variables, while Firm Value is the dependent variable. The sample used amounted to 111 data from 37 companies that met the criteria, with data taken from the company's Financial Statements and Annual Reports for the period 2021-2023, using purposive sampling method. In hypothesis testing, a quantitative approach is applied with the Multiple Linear Regression model. The results showed that Sustainability Report disclosure, institutional ownership, Board of Directors, Board of Commissioners, and Audit Committee have a negative and insignificant effect on Firm Value. However, Managerial Ownership is proven to have a positive and significant influence on Firm Value, which indicates the importance of the role of managers in improving company performance.*

## PENDAHULUAN

Persaingan dalam dunia bisnis saat ini semakin kompetitif, menuntut perusahaan untuk memprioritaskan operasional dan tata kelola yang baik guna menjaga keberlanjutan usaha (Luh & Pancawati, 2022). Perusahaan terbuka, dengan saham yang diperdagangkan di bursa, menarik perhatian investor melalui kinerja yang solid, mencerminkan nilai perusahaan sebagai indikator keberhasilan. Nilai ini erat kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan pemegang saham dan diukur melalui penilaian pasar terhadap kemampuan manajemen dalam mengelola sumber daya secara efisien, sering kali tercermin dari kenaikan harga saham (Afief *et al.*, 2020). Hal ini dikarenakan semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kekayaan pemegang sahamnya. Untuk mencapai nilai Perusahaan, investor seringkali mempercayakan manajemen kepada ahlinya (Arlita *et al.*, 2023). Upaya peningkatan nilai perusahaan melibatkan strategi komunikasi yang selektif, termasuk publikasi laporan keberlanjutan dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, yang mendukung kenaikan harga saham serta memperkuat daya tarik perusahaan bagi investor (Pertiwi & Suhartini, 2022). Selain faktor internal, kondisi eksternal seperti politik dan budaya juga memengaruhi nilai perusahaan (Perusahaan, 2019). Dalam jangka panjang, keberlanjutan bisnis tidak hanya berfokus pada profitabilitas, tetapi juga pada tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan, sesuai konsep Tripple-P Bottom Line (Nandemar *et al.*, 2020). Kasus seperti pencemaran lingkungan oleh PT Indofood Tbk dan gugatan terhadap beberapa perusahaan F&B besar di Indonesia menunjukkan bahwa pelanggaran tanggung jawab sosial dapat berdampak buruk pada nilai perusahaan (Media Indonesia, 2019; IDN Financials, 2020). Karenanya, laporan keberlanjutan yang memuat informasi aktivitas perusahaan menjadi penting dalam memastikan pengambilan keputusan investasi yang tepat (Owusu *et al.*, 2021).

Laporan keberlanjutan atau *sustainability report* kini semakin populer di kalangan perusahaan sebagai alat komunikasi untuk menunjukkan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan, sekaligus meraih legitimasi dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan kepada pemangku kepentingan (Mulyani, 2022). Dengan laporan ini, perusahaan dituntut memenuhi kebutuhan informasi keuangan dan non-keuangan, yang mencerminkan tanggung jawab sosial secara sukarela setiap tahun (Putri & Pramudiati, 2019). Kesadaran perusahaan terhadap isu sosial dan lingkungan mendorong mereka untuk tidak hanya mengejar keuntungan, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan, sesuai konsep Triple Bottom Line (Profit, People, and Planet) yang diperkenalkan oleh John (1988) dan dikembangkan lebih lanjut oleh Mulpiani (2019). Selain memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, *sustainability report* memberikan manfaat strategis bagi perusahaan, termasuk meningkatkan reputasi dan menarik investor yang mengutamakan praktik sosial dan lingkungan yang baik (Adrina & Pohan, 2024). Dengan demikian, banyak perusahaan mulai mempublikasikan laporan ini untuk menampilkan kinerja dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan (Tobing *et al.*, 2019). Di Indonesia, laporan keberlanjutan telah menjadi tren dan kebutuhan bagi perusahaan yang berkembang untuk menyampaikan kinerja kepada pemangku kepentingan (Wira *et al.*, 2022). Fenomena ini didukung oleh pedoman seperti ISO 26000 yang memberikan *Guidance Standard on Social Responsibility*, serta Global Reporting Initiative (GRI) yang merancang kerangka pelaporan komprehensif dengan empat prinsip utama: pelibatan pemangku kepentingan, konteks keberlanjutan, materialitas, dan kelengkapan (Nelson & Meiden, 2023). Kerangka ini membantu perusahaan

bertanggung jawab atas dampaknya, dengan menyediakan standar komunikasi yang diakui secara internasional. Sebagai hasilnya, pelaporan keberlanjutan kini memungkinkan organisasi mengukur dan melaporkan kinerja ekonomi, sosial, lingkungan, serta tata kelola secara terpadu (Ariningrum & Safe'i, 2021).

Menurut data dari GRI dan BEI per 23 April 2019, dari 629 perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, hanya 110 perusahaan yang menerbitkan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) (Al Fatihah & Widiatmoko, 2022). Jumlah ini tidak sebanding dengan pertumbuhan jumlah perusahaan di BEI setiap tahunnya, yang menunjukkan bahwa laporan keberlanjutan belum menjadi kebutuhan primer bagi perusahaan (Aditya & Sinaga, 2021). Di Indonesia, beberapa perusahaan masih menunjukkan ketidakpedulian terhadap dampak sosial dan lingkungan akibat aktivitasnya. Diduga, limbah cair yang dibuang oleh PT Sekar Laut dan PT Siantar Top mencemari sungai, yang kemudian menimbulkan protes dari masyarakat. Protes tersebut, pada akhirnya, hanya dapat diselesaikan melalui pemberian kompensasi. Di sisi lain, di Medan, Sumatera Utara, PT Indofood juga tercatat melakukan pencemaran lingkungan dengan membuang limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3), suatu tindakan yang jelas melanggar ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 mengenai Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup (A. N. Nisa & Suharno, 2020). Fenomena-fenomena tersebut menggambarkan rendahnya kesadaran perusahaan akan dampak buruk terhadap lingkungan, serta kurangnya perhatian terhadap pentingnya laporan keberlanjutan, yang menurut (Pulungan *et al.*, 2022), seharusnya lebih diperhatikan. Sebagai respons, masyarakat semakin menuntut tanggung jawab sosial dan lingkungan dari perusahaan. Laporan keberlanjutan yang terstruktur dapat meningkatkan transparansi perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, sehingga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan (Hogiantoro *et al.*, 2022). Perusahaan yang berkomitmen pada praktik berkelanjutan juga dinilai memiliki manajemen yang lebih baik dan risiko bisnis lebih rendah, yang menarik minat investor. Informasi positif dalam laporan keberlanjutan, seperti upaya pengurangan dampak lingkungan, dapat menjadi sentimen positif yang mendorong investor untuk menanamkan modal, sehingga meningkatkan nilai perusahaan (Adesina *et al.*, 2024).

Pada penelitian karya (Suhartini *et al.*, 2024) menunjukkan bahwa transparansi perusahaan, terutama dalam praktik keberlanjutan, memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan keputusan investor. Pengungkapan positif dalam laporan keberlanjutan dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitas perusahaan, sehingga menarik lebih banyak investor dan berpotensi meningkatkan harga saham. Sebagai contoh, perusahaan yang secara aktif terlibat dalam inisiatif keberlanjutan seringkali dipandang lebih baik oleh pasar, karena upaya ini dapat memitigasi risiko yang terkait dengan kepatuhan terhadap peraturan dan meningkatkan profitabilitas jangka panjang (Lammers *et al.*, 2022). Hal ini sejalan dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, di mana kepentingan pemangku kepentingan semakin diprioritaskan, yang mencerminkan pergeseran ke arah praktik bisnis yang lebih bertanggung jawab.

Penerapan GCG memiliki peranan krusial dalam meningkatkan nilai perusahaan dengan mencegah praktik koruptif, meningkatkan transparansi keuangan, dan mengoptimalkan sumber daya (Harahap & Ritonga, 2024). Hal ini tidak hanya memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan tetapi juga memperkuat kepercayaan investor. GCG menekankan transparansi informasi kepada pemegang saham dan memastikan hak mereka terjamin, sekaligus menjadi

fondasi pertumbuhan berkelanjutan di tengah persaingan bisnis yang ketat (W. H. Sari *et al.*, 2019). Di Indonesia, peningkatan tuntutan terhadap implementasi GCG dianggap wajar karena lemahnya pengelolaan perusahaan sering kali menjadi penyebab krisis ekonomi, termasuk penyalahgunaan keuangan skala besar seperti pada skandal Enron, WorldCom, dan Bank Century, yang menegaskan pentingnya tata kelola perusahaan yang baik (Kustina *et al.*, 2022; Harahap & Ritonga, 2024). GCG merupakan elemen non-keuangan yang signifikan bagi perusahaan untuk meningkatkan nilai mereka, dengan berlandaskan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran (Setyawan, 2019). Definisi GCG juga mencakup sistem pengendalian internal untuk mengelola risiko serta mendorong manajemen yang bersih dan transparan, di mana pihak manajemen memegang kendali utama dalam pengambilan kebijakan dan keputusan (Aditya & Sinaga, 2021). Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011, semua badan usaha milik negara wajib menerapkan praktik GCG untuk meningkatkan keberhasilan usaha, akuntabilitas, dan menciptakan nilai jangka panjang bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan lainnya (V. T. Dewi *et al.*, 2021). Selain itu, penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan memerlukan sistem tata kelola yang solid, melibatkan elemen seperti kepemilikan manajerial, institusional, komite audit, komisaris independen, dan auditor eksternal, guna memastikan pengambilan keputusan yang efektif dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan (Prabantama & Parasetya, 2022).

Mekanisme *corporate governance* terdiri dari lima elemen utama yang memiliki tujuan untuk mengurangi potensi konflik keagenan dalam perusahaan. Elemen-elemen tersebut mencakup kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, ukuran dewan direksi, proporsi dewan komisaris independen, dan komite audit. Dalam hal ini, kepemilikan manajerial merujuk pada situasi di mana manajer juga memegang saham perusahaan. Keadaan ini menciptakan mekanisme pengawasan internal yang lebih efektif karena terjalannya hubungan kepentingan yang sejalan antara manajer dan pemegang saham. Sebagai akibatnya, hal tersebut mendorong manajer untuk membuat keputusan yang tidak hanya menguntungkan perusahaan dalam jangka panjang, tetapi juga memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku (Yulianti & Cahyonowati, 2023). Selanjutnya, kepemilikan institusional mengacu pada jumlah saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi luar, yang secara signifikan meningkatkan kontrol investor terhadap perusahaan, termasuk dalam hal pelaporan keberlanjutan (Effendi *et al.*, 2023). Tingkat kepemilikan institusional yang tinggi dapat mencegah perilaku oportunistik manajer melalui pengawasan ketat oleh investor institusional, sehingga memastikan transparansi dan akuntabilitas perusahaan (Rahmadi & Wahyudi, 2021). Selain itu, dewan direksi memainkan peran kunci dalam pengelolaan perusahaan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang memberikan wewenang penuh kepada dewan untuk mengelola dan mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengendalian, termasuk menyusun pedoman perusahaan (Setyarini *et al.*, 2020). Peran pengawasan utama dijalankan oleh dewan komisaris yang memastikan bahwa seluruh tindakan manajemen sejalan dengan kepentingan strategis perusahaan dan para pemegang saham. Berdasarkan *National Code for GCG 2001*, dewan komisaris juga bertugas memastikan bahwa perusahaan menjalankan tanggung jawab sosialnya dan mempertimbangkan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (Septiviani Bhayangkari *et al.*, 2019). Terakhir, komite audit,

yang dibentuk oleh dewan komisaris sesuai Kep. 29/PM/2004, memiliki tugas utama untuk mengawasi pengelolaan perusahaan, meningkatkan transparansi, dan memastikan kualitas laporan keuangan. Selain itu, komite audit menjaga sistem pengendalian internal tetap efektif, sehingga mendukung tercapainya GCG dengan pelaporan yang berkualitas dan kredibel (Septiviani Bhayangkari *et al.*, 2019)

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di BEI, dengan fokus utama pada sektor manufaktur, khususnya sub-sektor makanan dan minuman (*Food and Beverage*), selama periode 2021 hingga 2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada dampak yang sangat besar terhadap aspek lingkungan, sosial, dan ekonomi, serta kemampuannya untuk bertahan dalam menghadapi krisis, seperti yang terlihat selama pandemi COVID-19. Populasi dalam penelitian ini meliputi perusahaan-perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di BEI. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling, yang mengacu pada kriteria tertentu, termasuk konsistensi dalam mempublikasikan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan yang sesuai dengan standar GRI. Sebagai hasilnya, sampel yang terpilih berjumlah 37 perusahaan, yang menghasilkan total 111 data sampel untuk periode 2021 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan, dengan teknik dokumentasi dan purposive sampling. Analisis dilakukan menggunakan statistik deskriptif dan uji asumsi klasik untuk memastikan data memenuhi asumsi regresi. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh pengungkapan laporan keberlanjutan dan praktik GCG terhadap nilai perusahaan di sektor F&B.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Pengujian Asumsi Klasik

Hasil analisis data menunjukkan bahwa uji normalitas yang dilakukan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menghasilkan nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,200, yang melebihi batas ambang 0,05, sehingga distribusi data dalam penelitian ini dapat dianggap normal. Selain itu, uji multikolinearitas menunjukkan bahwa semua variabel independen memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, yang berarti tidak terdapat multikolinearitas signifikan antara variabel-variabel independen. Berdasarkan hasil uji autokorelasi melalui run test, nilai signifikansi yang ditemukan adalah 0,189, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa gejala autokorelasi tidak terdeteksi dalam model regresi. Pada grafik scatterplot, tampak bahwa titik-titik data tersebar acak di sekitar angka 0 pada sumbu Y, yang mengindikasikan bahwa model regresi tidak mengalami heteroskedastisitas. Namun demikian, perlu dicatat bahwa meskipun grafik plot memberikan wawasan yang berguna, analisis tersebut memiliki beberapa keterbatasan yang signifikan dan harus diperhatikan lebih lanjut.

**Tabel 1.** Hasil Uji Analisis Linear Berganda

Variabel	Koefisien Regresi			t	Sig
	B	Std. Error	B		
<i>Sustainability Report</i> (X1)	-2.090	1.670	-.114	-1.251	.214
Kepemilikan Manajerial (X2)	2.038	.699	.414	2.916	.004
Kepemilikan Institusional (X3)	-.136	.782	-.025	-.174	.863
Dewan Direksi (X4)	-.115	.061	-.223	-1.864	.065
Dewan Komisaris (X5)	-.033	.096	-.041	-.345	.730
Komite Audit (X6)	-.081	.215	-.035	-.377	.707
(Constant) : 3.596					
F Statistik : 4.916					

---

Sig F : 0.000  
Adjusted R<sup>2</sup>: .199

---

Sumber : Data diolah, 2024

Koefisien konstanta sebesar 3,596 menunjukkan bahwa jika semua variabel independen bernilai nol, Nilai Perusahaan perusahaan *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023 tetap 3,596. Setiap peningkatan satu satuan pada *Sustainability Report* (X1), Kepemilikan Instiusional (X3), Dewan Direksi (X4), Dewan Komisaris (X5), Komite Audit (X6), dan Variabel Control akan menurunkan Nilai Perusahaan, dengan koefisien -2,090, -0,136, -0,115, -0,033, -0,081, dan -0,029. Sebaliknya, peningkatan satu satuan pada Kepemilikan Manajerial (X2) meningkatkan Nilai Perusahaan sebesar 2,038.

Berdasarkan koefisien determinasi Adjusted R<sup>2</sup> 0,199, sekitar 19.9% variasi Nilai Perusahaan (Y) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, sementara 80.1% dipengaruhi faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian ini.

### Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, pengungkapan *Sustainability Report* menunjukkan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi mencapai 0,214, yang lebih besar dari 0,05, serta koefisien regresi sebesar -2,090. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pengungkapan laporan keberlanjutan dapat berkontribusi pada peningkatan reputasi perusahaan, dampak langsungnya terhadap nilai perusahaan tidak segera terlihat, terutama dalam jangka pendek. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh tantangan operasional atau kondisi pasar yang dihadapi perusahaan, yang berpotensi mereduksi pengaruh positif dari laporan keberlanjutan tersebut. Selain itu, jika perusahaan hanya sebatas memenuhi kewajiban sosial tanpa melibatkan nilai strategis yang lebih mendalam, dampaknya terhadap persepsi investor dan pasar menjadi terbatas. Oleh karena itu, meskipun terdapat manfaat sosial dan lingkungan yang dihasilkan, pengaruh *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan tidak selalu signifikan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Haidar dan Sohail (2021), serta Husnaini dan Basuki (2020), yang menunjukkan hubungan negatif atau tidak signifikan antara *Sustainability Report* dan nilai perusahaan. Namun, hasil ini berbeda dengan penelitian Dwi *et al.* (2020), yang menunjukkan dampak positif dan signifikan dari *Sustainability Report* terhadap nilai perusahaan.

Sebaliknya, kepemilikan manajerial terbukti memberikan dampak pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, hal ini terlihat dari nilai signifikansi yang tercatat sebesar 0,004, yang lebih kecil dari ambang batas 0,05, serta koefisien regresi sebesar 2,038. Hasil ini menguatkan teori agen yang diajukan oleh Jensen dan Meckling (1976), yang menyatakan bahwa peningkatan kepemilikan manajerial dapat mengurangi potensi konflik keagenan dan menyelaraskan tujuan antara manajer dengan pemegang saham. Dengan memiliki lebih banyak saham dalam perusahaan, manajer akan merasa memiliki insentif yang lebih besar untuk bertindak demi kepentingan perusahaan serta para pemegang saham. Dampak ini berujung pada peningkatan kinerja serta nilai pasar perusahaan. Hasil ini didukung oleh penelitian Ramly *et al.* (2023) serta D.M. Sari dan Wulandari (2021), yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial memberikan pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Namun, kepemilikan institusional tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,863, yang lebih besar dari 0,05, dan

koefisien regresi sebesar  $-0,136$ . Meskipun kepemilikan institusional sering kali dikaitkan dengan pengawasan yang dapat meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan, dampaknya terhadap nilai perusahaan dalam penelitian ini tidak terlihat signifikan. Hal ini mungkin disebabkan oleh fokus kepemilikan institusional yang lebih cenderung pada pengelolaan risiko jangka panjang dan keberlanjutan, yang terkadang tidak sejalan dengan tujuan maksimalisasi nilai perusahaan dalam jangka pendek. Selain itu, keputusan-keputusan yang diambil oleh manajemen yang dipengaruhi oleh kepemilikan institusional terkadang dipengaruhi oleh kepentingan strategis yang lebih luas, bukan semata-mata untuk meningkatkan nilai perusahaan. Oleh karena itu, meskipun kepemilikan institusional berpotensi memengaruhi keputusan-keputusan perusahaan, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dalam jangka pendek belum tentu signifikan temuan ini sejalan dengan penelitian Amalia dan Arisnawati (2021) serta Ruiz-Mallorquí dan Santana-Martín (2011), yang menyebutkan kurangnya peran aktif institusi dalam tata kelola. Namun, hasil ini bertentangan dengan penelitian Hadiansyah *et al.* (2022), yang menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dari kepemilikan institusional terhadap nilai perusahaan.

Dewan Direksi, meskipun memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis, juga tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,065$  yang lebih besar dari  $0,05$  dan koefisien regresi sebesar  $-0,115$ . Penelitian ini menunjukkan bahwa jumlah anggota dewan direksi tidak selalu menjadi faktor utama dalam meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, faktor-faktor lain seperti kualitas pengambilan keputusan, efektivitas kolaborasi antar anggota dewan, dan kemampuan implementasi kebijakan yang efektif lebih menentukan dalam meningkatkan kinerja dan nilai perusahaan. Oleh karena itu, meskipun dewan direksi memegang peran penting, efektivitas mereka dalam menjalankan tugas lebih dipengaruhi oleh koordinasi dan kompetensi individu dalam dewan direksi daripada sekadar jumlah anggota dewan. Penelitian ini tidak sejalan dengan Rusnaldi *et al.* (2022) yang menemukan bahwa jumlah dewan direksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini sejalan dengan studi Elvina & Karnawati (2024), yang menekankan bahwa kualitas pengambilan keputusan lebih menentukan daripada jumlah anggota dewan.

Dewan Komisaris juga tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar  $0,730$  yang lebih besar dari  $0,05$  dan koefisien regresi  $-0,033$ . Walaupun dewan komisaris memiliki peran strategis dalam pengawasan dan pengambilan keputusan, faktor-faktor kualitas manajerial yang lebih mendalam, seperti kemampuan individu dalam dewan direksi, sinergi antar anggota, dan kesesuaian strategi perusahaan dengan kondisi pasar, lebih memengaruhi nilai perusahaan. Penelitian ini menunjukkan bahwa meskipun jumlah anggota dewan komisaris berperan penting dalam pengawasan, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, dan pengaruh tersebut lebih dipengaruhi oleh faktor lain yang lebih substansial. Penelitian ini tidak sejalan dengan Putranto *et al.* (2022) dan Puspita (2023), yang menyimpulkan bahwa dewan komisaris berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini sejalan dengan Murhadi *et al.* (2024) dan Lukito & Abubakar Arief (2024), yang menyatakan bahwa dewan yang terlalu besar dapat melemahkan efektivitas pengawasan.

Terakhir, meskipun Komite Audit memiliki peran dalam meningkatkan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, komite ini juga tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai

perusahaan, dengan nilai signifikansi sebesar 0,707 yang lebih besar dari 0,05 dan koefisien regresi -0,081. Keterkaitan yang kuat antara komite audit dan manajemen dapat mengurangi objektivitas mereka dalam menjalankan fungsi pengawasan. Selain itu, faktor-faktor lain seperti kinerja operasional, strategi pemasaran, dan dinamika pasar lebih dominan dalam mempengaruhi nilai perusahaan. Oleh karena itu, meskipun komite audit berfungsi untuk meningkatkan transparansi, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan tidak signifikan, terutama dalam sektor *Food and Beverage* yang diteliti. Penelitian ini tidak sejalan dengan Amaliyah & Herwiyanti (2019) dan Faradilla Purwaningrum & Haryati (2022), yang menemukan bahwa komite audit berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, hasil ini mendukung Kean & Novita (2023) serta Lin & Hwang (2010), yang menyatakan bahwa ukuran komite audit yang besar dapat menyebabkan inefisiensi dan berdampak negatif pada nilai perusahaan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa, meskipun selama periode 2021 hingga 2023 *Sustainability Report* tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan di sektor *Food and Beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat temuan yang berbeda terkait dengan kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial, dalam hal ini, terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Sebaliknya, meskipun aspek kepemilikan institusional, serta faktor-faktor yang melibatkan dewan direksi, dewan komisaris, dan komite audit, telah dievaluasi, pengaruhnya terhadap nilai perusahaan dalam periode yang sama tidak menunjukkan hasil yang signifikan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan terkait penggunaan nilai Tobin's Q yang bergantung pada laporan keuangan berkala, yang dapat mempengaruhi reaksi pasar dalam periode 5-7 hari setelah publikasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji dinamika waktu reaksi pasar dan memperluas cakupan ke sektor atau pasar internasional. Peneliti juga disarankan memasukkan variabel tambahan seperti kebijakan pemerintah, kondisi pasar global, dan faktor makroekonomi. Bagi perusahaan, penting untuk mengelola *Sustainability Report* dengan baik, mengoptimalkan struktur kepemilikan, dan memperkuat tata kelola perusahaan. Bagi investor, disarankan untuk berhati-hati dalam memilih perusahaan dengan tata kelola yang baik, serta menganalisis laporan tahunan dan keberlanjutan untuk memitigasi risiko dan memastikan investasi pada perusahaan yang berpotensi menguntungkan dan berkelanjutan.

## REFERENSI

- Adesina, J. B., Asaolu, T. O., & Nwidobie, B. M. (2024). Value Relevance of Sustainability Reporting By Non-Financial Listed Firms in Nigeria. *Caleb International Journal of Development Studies*, 07(01), 138–159. <https://doi.org/10.26772/cijds-2024-07-01-09>
- Aditya, M., & Sinaga, I. (2021). Penentuan Pengungkapan Sustainability Report Dengan Gri Standar Pada Sektor Non Keuangan. *GEMA: Jurnal Gentiaras Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 23–35. <https://doi.org/10.47768/gema.v13i1.225>
- Adnyana, I. M. D. M. (2021). Populasi dan Sampel. *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif*, 14(1), 103–116.
- Adrina, C. P., & Hotman Tohir Pohan. (2024). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report, Green Accounting, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(1), 385–394. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i1.19151>
- Afief, M. R. I., Tinangon, J. J., & Gamaliel, H. (2020). Pengaruh Modal Intelektual Terhadap



- Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "GOODWILL,"* 11(2), 68–82.
- Al Fatimah, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh Corporate Governance Efficiency Terhadap Pengungkapan Sustainability Report Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi,* 14(1), 80–92. <https://doi.org/10.22225/kr.14.1.2022.80-92>
- Amalia, L., & Arisnawati, N. F. (2021). Jurnal Akuntansi dan Audit Syariah. *Jurnal Akuntansi Dan Audit Syariah,* 2(1), 58–69.
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2019). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Akuntansi,* 9(3), 187–200. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.9.3.187-200>
- Ananda, W., Aditya Pradesa, H., Wijayanti Prodi Administrasi Bisnis Sektor Publik, R., STIA LAN Bandung, P., Jl Hayam Wuruk No, B., Bandung Wetan, K., Bandung, K., & Barat, J. (2023). Pelaksanaan Sustainability Report Berdasarkan GRI Standards Guidelines Pada Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Investasi Dan Syariah (EKUITAS),* 5(2), 543. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v5i2.4299>
- Apriana, V., & Ruslim, H. (2021). Dampak Rasio Keuangan Dan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan,* 3(2), 538. <https://doi.org/10.24912/jmk.v3i2.11900>
- Arga Surya Wira, Dwi Urip Wardoyo, M. Luthfi Islahuddin, Rahmania Gita Safitri, & Syifa Nabbilah Putri. (2022). PENGARUH SUSTAINABILITY REPORT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Perusahaan Non Keuangan dari tahun 2018-2020) Proxy : PBV (Price to Book Value). *Jurnal Publikasi Ekonomi Dan Akuntansi,* 2(2), 161–166. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i2.333>
- Ariningrum, H., & Safe'i, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Luas Pengungkapan akuntansi sumber daya Manusia. *Semdi-Unaya,* 136–154. <http://jurnal.abulyatama.ac.id/index.php/semdiunaya>
- Asnawi, A., Ibrahim, R., & Saputra, M. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam,* 5(1), 70–83. <https://doi.org/10.24815/jped.v5i1.14089>
- Bakti Laksana, N., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Politala,* 5(2), 111–129. <https://doi.org/10.34128/jra.v5i2.136>
- Budiarto, I. G. H., Muslih, M., & ... (2023). Pengaruh Komite Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Dewan Komisaris Independen Terhadap Pengungkapan Sustainability Report (Studi Kasus pada .... *EProceedings ...,* 10(2), 1219. <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/download/19893/19259>
- Carvajal, M., & Nadeem, M. (2023). Financially material sustainability reporting and firm performance in New Zealand. *Meditari Accountancy Research,* 31(4), 938–969. <https://doi.org/10.1108/MEDAR-06-2021-1346>
- Celik, I. E. (2023). Impact of Sustainability Reporting on Financial Performance. *Opportunities and Challenges in Sustainability,* 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.56578/ocs020103>
- Damayanty, P., Wahab, D., & Safitri, N. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Firm Size Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Pengungkapan Sustainability Report. *Jurnal Ilmiah Edunomika,* 6(2), 1–11. <https://doi.org/10.29040/jie.v6i2.4998>
- Dewi, S. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Pengungkapan

- Sustainability Report Serta Dampaknya Kepada Nilai Perusahaan. *Jurnal Studia*, 7(3), 173–186. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id),
- Dewi, V. T., Nasution, B., & Siregar, M. (2021). Penerapan Prinsip – Prinsip Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Pada Perusahaan Perasuransian Badan Usaha Milik Negara (Studi Pada PT. ASABRI (Persero) Cabang Medan). *Iuris Studia: Jurnal Kajian Hukum*, 2(1), 96–105. <https://doi.org/10.55357/is.v2i1.90>
- Dewi, Y. S., & Subardjo, A. (2020). Pengaruh Corporate Social Responsibility, Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2014-2018).
- Dwi, V., Magister, P., Akuntansi, I., Ekonomi, F., & Bisnis, D. (2020). Pengaruh Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 8(3), 579–594. <https://doi.org/10.17509/jrak.v8i3.22841>
- Dzahabiyya, J., Jhoansyah, D., & Danial, R. D. M. (2020). Analisis Nilai Perusahaan Dengan Model Rasio Tobin's Q. *JAD : Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 3(1), 46–55. <https://doi.org/10.26533/jad.v3i1.520>
- Elvina, S., & Karnawati, Y. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Dan Corporate Social Responblity Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Industri Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman 2018-2022. *Journal of Global and Multodoscoplinary*, 2(3), 1282–1325.
- Eni, C., & Rakhmanita, A. (2024). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan Leverage terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Properti yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(2), 883–898. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i2.659>
- Faradilla Purwaningrum, I., & Haryati, T. (2022). Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(6), 1914–1925. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i6.1451>
- Ferjiana, T., & Natalylova, K. (2023). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Nilai Perusahaan. *E- Jurnal Akuntansi TSM*, 3(1), 119–130. <https://doi.org/10.34208/ejatsm.v3i1.1897>
- Firmansyah, D., & Dede. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (JIPH)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927/jiph.v1i2.937>
- Grundfos. (2022). Sustainability Report Sustainability Report. *1st International Conference on Economics, Business, Entrepreneurship, and Finance (ICEBEF 2018) (2022) 65(Icebef 2018) 27-35, 65(Icebef 2018), 27–35*. [www.inse.ad/hgibs](http://www.inse.ad/hgibs)
- Hadiansyah, R., Cahyaningtyas, S. R., & Waskito, I. (2022). PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi*, 2(4), 656–670. <https://doi.org/10.29303/risma.v2i4.353>
- Haidar, H. M., & Sohail, R. M. (2021). Sustainability Reporting (SR) Disclosure and Value Relevance on Listed Saudi Firms. *Open Journal of Business and Management*, 09(04), 1782–1804. <https://doi.org/10.4236/ojbm.2021.94097>
- Handayani, T., & Budiantara, M. (2023). Pengaruh mekanisme corporate governance terhadap integritas laporan keuangan. *AKURASI: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 287–298. <https://doi.org/10.36407/akurasi.v5i3.1126>
- Harahap, T., & Ritonga, R. A. (2024). Peran Good Corporate Governance dalam Meningkatkan Transparansi Laporan Keuangan. *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 2(2), 353–360. <https://doi.org/10.61787/56ny9959>

- Henry Gunawan, H., Joni Pambelum, Y., & Maria Angela, L. (2019). Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan. *Jurnal Akuntansi Dan Governance Andalas*, 1(1), 62–90.
- Hogiantoro, C. A., Lindrawati, L., & Susanto, A. (2022). Sustainability Report Dan Kinerja Keuangan. *Media Mahardhika*, 21(1), 71–85. <https://doi.org/10.29062/mahardhika.v21i1.523>
- Husnaint, W., & Basuki, B. (2020). ASEAN Corporate Governance Scorecard: Sustainability Reporting and Firm Value. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(11), 315–326. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no11.315>
- Ikhsan, B. M., & Wijayanti, R. (2021). Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Keuangan, Dan Corporate Governance Terhadap Sustainability Rreporting. *Duconomics Sci-Meet (Education & Economics Science Meet)*, 1(01), 281–295. <https://doi.org/10.37010/duconomics.v1.5454>
- Influence, T. H. E., Institutional, O. F., On, O., Value, T. H. E., Companies, M., On, L., Indonesian, T. H. E., & Exchange, S. (2022). *PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA THE INFLUENCE OF INSTITUTIONAL OWNERSHIP ON THE VALUE OF*. 1, 1–9.
- Jao, R., Randa, F., Holly, A., & Gohari, L. (2021). Pengaruh Karakteristik Dewan Direksi Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Non Keuangan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 18(2), 123–134. <https://doi.org/10.37476/akmen.v18i2.1427>
- Jemani, K. R., & Erawati, T. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 28(1), 51–70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v28i1.38>
- Kean, F. T., & Novita, N. (2023). Pengaruh Corporate Governance dan Remunerasi Direksi Terhadap Earning Management (Studi Bank Konvensional Periode 2016-2020). *Jurnal Keuangan Dan Perbankan*, 18(1), 1. <https://doi.org/10.35384/jkp.v18i1.327>
- Khoirunnisa, S., & Aminah, I. (2022). Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan pada Indeks Kompas100 Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2020. *Prosiding SNAM PNJ*, 1–12. <https://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/5722>
- Kordsachia, O., Focke, M., & Velte, P. (2022). Do sustainable institutional investors contribute to firms' environmental performance? Empirical evidence from Europe. *Review of Managerial Science*, 16(5), 1409–1436. <https://doi.org/10.1007/s11846-021-00484-7>
- Kustina, K. T., Wikantara, A. G., Utari, I. G. A. D., & Sukarnasih, D. M. (2022). Pengaruh Profesionalisme dan Independensi Auditor Internal Terhadap Penerapan Good Government Governance. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 21(2), 212–225. <https://doi.org/10.22225/we.21.2.2022.212-225>
- Lammers, T., Rashid, L., Kratzer, J., & Voinov, A. (2022). An analysis of the sustainability goals of digital technology start-ups in Berlin. *Technological Forecasting and Social Change*, 185(September), 122096. <https://doi.org/10.1016/j.techfore.2022.122096>
- Li, Y., Gao, X., Du, M., He, R., Yang, S., & Xiong, J. (2020). What causes different sentiment classification on social network services? Evidence from weibo with genetically modified food in China. *Sustainability (Switzerland)*, 12(4), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su12041345>
- Lubis, R. F. (2022). Pengaruh Intensitas Modal dan Profitabilitas terhadap Sustainability Reporting. *Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi (JEBMA)*, 2(2), 69–75. <https://doi.org/10.47709/jebma.v2i2.1830>
- Luh, N., & Pancawati, P. A. (2022). Implementasi CSR: Pendekatan Tri Hita Karana dalam

- Moderasi Beragama pada Bank BPD Bali Cabang Mataram. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(1), 64–77. <https://journal.stieamm.ac.id/index.php/valid/article/view/268>
- Lukito, H., & Abubakar Arief. (2024). Pengaruh Komite Audit, Dewan Komisaris Independen, Dewan Direksi, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 4(2), 1111–1122. <https://doi.org/10.25105/jet.v4i2.21012>
- Mangune, M. C., Alexander, S. W., & Mawikere, D. L. M. (2024). Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Dan Konsumsi Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2018- 2021. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 8(1), 124–131.
- Mariani, D., & Suryani, S. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Tax Avoidance dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(2), 235–244. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i2.497>
- Marietza, F., Oktari, I., & Melati, W. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN REPORTING LAG TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN ( Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016 ). *Jurnal Riset Terapan Akuntansi*, 4, 109–129.
- Meilano. (2020). JAAB : Jurnal of Applied Accounting And Business. *Sistem Pengelolaan Penjualan Dan Pemesanan Berbasis Web Di Bumdes Lestari Jaya*, 2(1), 33–42.
- Mulpiani, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Kinerja Perusahaan Publik di Indonesia. *Akurasi : Jurnal Studi Akuntansi Dan Keuangan*, 2(2), 77–90. <https://doi.org/10.29303/akurasi.v2i2.16>
- Murhadi, W. R., Handoyo, A., & Ernawati, E. (2024). The Good Corporate Governance: Case Study in Indonesia and Philippines. *JBTI : Jurnal Bisnis : Teori Dan Implementasi*, 15(1), 1–15. <https://doi.org/10.18196/jbti.v15i1.19871>
- Nandemar, D., & Amiruddin, A. (2020). Corporate Social Responsibility (Csr) Berkeadilan Sosial. *Accounting Profession Journal*, 2(2), 56–71. <https://doi.org/10.35593/apaji.v2i2.11>
- Nelson, N., & Meiden, C. (2023). Implementasi Prinsip Isi dan Kualitas pada Laporan Keberlanjutan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 114. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2965>
- Nisa, A. K. (2023). Effect of Carbon Emission Disclosure on Company Value with Environmental Performance as Moderating Variable in Non-Financial Companies Listed on the Indonesian Stock Exchange. *Journal Of Accounting*, 3(1), 28–40. <https://pusdig.web.id/akuntansi/article/view/126>
- Nisa, A. N., & Suharno, S. (2020). Penegakan Hukum Terhadap Permasalahan Lingkungan Hidup Untuk Mewujudkan Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Bina Mulia Hukum*, 4(2), 294. <https://doi.org/10.23920/jbmh.v4i2.337>
- Njatrijani, R., Rahmanda, B., & Saputra, R. D. (2019). Hubungan Hukum dan Penerapan Prinsip Good Corporate Governance dalam Perusahaan. *Gema Keadilan*, 6(3), 242–267. <https://doi.org/10.14710/gk.2019.6481>
- Nugroho, N., Effendi, C., Arwin, Wong, pong han, & Wilinny. (2019). Analisis motivasi kerja karyawan bagian pemasaran Pt. Global Mitra Prima. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 3(3), 32–42. <https://kohesi.sciencemakarioz.org/index.php/JIK/article/download/142/148>
- Nurfarina, A., & Saputra, F. (2024). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 9(1), 229–239. <https://doi.org/10.31932/jpe.v9i1.3395>
- Nuryono, M., Wijanti, A., & Chomsatu, Y. (2019). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Serta Kualitas Audit Pada Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Edunomika*, 3(01), 199–212.

- <https://doi.org/10.29040/jie.v3i01.457>
- Pertiwi, S. P., & Suhartini, D. (2022). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan, Modal Intelektual, Dan Pengungkapan Manajemen Risiko Terhadap Nilai Perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(7), 1082–1094. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v4i7.1179>
- Prabantama, H. P., & Parasetya, M. T. (2022). Pengaruh Profitabilitas Dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(4), 1–14. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Prena, G. Das, & Muliyanan, I. G. I. (2020). Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Pemoderasi. *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)*, 19(2), 131–142. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1955.131-142>
- Pulungan, M. S., Darmawan, J., Taufik, & Wijayanti, D. S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pelibatan Stakeholder dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Laporan Keberlanjutan. *Seminar Nasional Hasil Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat 2022*, 69–80.
- PURNAMASARI, S., Trimeiningrum, E., & Trimeiningrum, E. (2022). Analisis Dampak Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Akuntansi Dan Perpajakan (Jemap)*, 5(1), 45–61. <https://doi.org/10.24167/jemap.v5i1.3722>
- Purwanti, A. (2018). The Role of Return on Assets on Sustainability Disclosure to Value of the Firm. *Jurnal ASET (Akuntansi Riset)*, 10(1), 83–94. <https://doi.org/10.17509/jaset.v10i1.12653>
- Puspita, G. (2023). Pengaruh GCG dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-2020. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 11(1). <https://doi.org/10.37641/jiakes.v11i1.1570>
- Putranto, P., Maulidhika, I., & Budhy Scorita, K. (2022). Putranto. *Daerah Khusus Ibukota Jakarta*, 7(1), 61–74.
- Putri, A. Z., & Pramudiati, N. (2019). Determinan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosialperusahaan Dalam Sustainability Report. *Jurnal Akuntansi*, 7(2), 188–198. <https://doi.org/10.26460/ja.v7i2.1013>
- Rahman, B., & Cheisviyanny, C. (2020). Pengaruh Kualitas Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Dewan Direksi Wanita Dan Dewan Komisaris Wanita Terhadap Tax Aggressive. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(3), 2942–2955. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i3.261>
- Ramly, R., Amir, A., & Ramli, R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, dan Kepemilikan Publik terhadap Nilai Perusahaan. *Tangible Journal*, 8(2), 166–178. <https://doi.org/10.53654/tangible.v8i2.365>
- Review, B. (2020). *Journal of Technopreneurship*. 1(1), 58–68.
- Reyhan Daffa, A., & Herwiyanti, E. (2023). Tinjauan Literatur Prinsip Good Corporate Governance (GCG) Pada Badan Usaha Milik Negara Indonesia. *Economics and Digital Business Review*, 4(2), 217–230.
- Rifai, Z. (2023). Pelaporan Berkelanjutan Sebagai Konteks Evaluasi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. *Akuntansi* 45, 4(1), 32–39. <https://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/view/701%0Ahttps://jurnaluniv45sby.ac.id/index.php/akuntansi/article/download/701/731>
- Rosdiani, N., & Hidayat, A. (2020). Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak. *Journal of Technopreneurship*

- on *Economics and Business Review*, 1(2), 131–143. <https://doi.org/10.37195/jtebr.v1i2.43>
- Ruiz-Mallorquí, M. V., & Santana-Martín, D. J. (2011). Dominant institutional owners and firm value. *Journal of Banking and Finance*, 35(1), 118–129. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2010.07.020>
- Rusnaldi, Tarmizi, & Munazar, R. (2022). Efek Jumlah Dewan Direksi dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMT KITA*, 6(1), 54–58. <https://doi.org/10.35870/emt.v6i1.487>
- Sa'adah, L. (2021). Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan dalam Perspektif Teori Keagenan. *Inspirasi: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 18(2), 2021.
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Sari & Wulandari. *Jurnal Akuntansi*, 22(1), 1–18.
- Sari, D. P. (2022). Sinyal Dan Teori Kontrak Dalam Pelaporan. *ResearchGate*, November, 1–26.
- Sari, W. H., Agustin, H., & Mulyani, E. (2019). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN LINGKUNGAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 1(1), 18–34. <http://jea.ppp.unp.ac.id/index.php/jea/issue/view/1>
- SEPTIVIANI BHAYANGKARI, LAILAH FUJIANI, & TRI ASTUTI. (2019). Peran Corporate Governance Dan Karakteristik Manajer Dalam Manajemen Laba. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 21(1), 103–112. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i1.504>
- Setiyowati, P., & Gunarsih, T. (2021). Apakah Sustainability Reporting Meningkatkan Kinerja? (Studi pada Perusahaan Pulik Di BEI Periode 2014-2017). *Seminar Nasional Dan Call For Paper Paradigma Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Era 4.0*, 33–46.
- Setya Budi, A. D. A., Septiana, L., & Panji Mahendra, B. E. (2024). Memahami Asumsi Klasik dalam Analisis Statistik: Sebuah Kajian Mendalam tentang Multikolinearitas, Heterokedastisitas, dan Autokorelasi dalam Penelitian. *Jurnal Multidisiplin West Science*, 3(01), 01–11. <https://doi.org/10.58812/jmws.v3i01.878>
- Setyarini, D. M., Mahendrawati, N. L., & Arini, D. G. D. (2020). Pertanggungjawaban Direksi Perseroan Terbatas Yang Melakukan Perbuatan Melawan Hukum. *Jurnal Analogi Hukum*, 2(1), 12–16. <https://doi.org/10.22225/ah.2.1.1608.12-16>
- Setyawan, B. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Terhadap Perusahaan Sektor Perbankan Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Mitra Manajemen*, 3(12), 1195–1212. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v3i12.313>
- Sitohang, P., & Suhendro, S. (2024). Pengaruh kinerja keuangan dan ukuran perusahaan terhadap laporan keberlanjutan (studi pada perusahaan yang terdaftar Di BEI tahun 2018-2022). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(2), 7353–7369. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Sudaryanti, D., & Riana, Y. (2017). Pengaruh Pengungkapan Csr Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Penelitian Teori & Terapan Akuntansi (PETA)*, 2(1), 19–31. <https://doi.org/10.51289/peta.v2i1.273>
- Suhartini, D., Tjahjadi, B., & Fayanni, Y. (2024). Impact of sustainability reporting and governance on firm value: insights from the Indonesian manufacturing sector. *Cogent Business and Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2381087>
- Sumari, J., & Malino, M. (2022). Determinan Pengungkapan Sustainability Report (Studi Empiris pada Perusahaan Property tercatat di Bursa Efek Indonesia Pasca Pandemi Covid 19). *Bata Ilyas Educational Management Review*, 3(2), 22–40.
- SUWISMA, P. R. (2023). Jurnal Akuntansi Malikussaleh. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh*,

- 2(2), 252–270.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. Della, & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 2(1), 160–166.
- Tobing, R. A., Zuhrotun, Z., & Rusherlistyani, R. (2019). Pengaruh Kinerja Keuangan, Ukuran Perusahaan, dan Good Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. *Reviu Akuntansi Dan Bisnis Indonesia*, 3(1), 102–123. <https://doi.org/10.18196/rab.030139>
- Tri Setyo Mulyani, H. (2022). Implementasi Kesesuaian Standar Gri Dalam Sustainability Report Pada Perusahaan Sektor Mineral Di Bei Tahun 2020. *IJAB Indonesian Journal of Accounting and Business*, 3(2), 90–99. <https://doi.org/10.33019/ijab.v3i2.26>
- Utami, E. S., & Wulandari, I. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Influence. *Jramb*, 7(2), 206–212. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).
- Wardati, S. D., Shofiyah, S., & Ariani, K. R. (2021). Pengaruh Dewan Komisaris, Dewan Direksi, Komite Audit, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. *Inspirasi Ekonomi Jurnal Ekonomi Manajemen*, 3(4), 1–10. <https://doi.org/10.32938/ie.v3i4.2015>
- Wardhani, W. K., & Samrotun, Y. C. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan dan Leverage terhadap Integritas Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 475. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.948>
- Wiadnyana et al. (2021). Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kedisiplinan dan Kompensasi Terhadap Kinerja Pegawai Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gianyar. *Jurnal Emas*, 2(2), 1–15.
- Widyasuri, A., Yuniar, L., & Agushinta, D. (2023). Analisis Tingkat Korelasi Variabel Penilaian Perilaku Kerja Pegawai Dengan Metode Regresi Linier Berganda. *Jurnal Ilmiah Komputasi*, 22(3), 387–398. <https://doi.org/10.32409/jikstik.22.3.3388>
- Yulianti, A., & Cahyonowati, N. (2023). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial, dan Kepemilikan Institusional Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 12(1), 1–14. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/accounting/article/view/40175/29430>
- Zabrina, A., & Widiatmoko, J. (2022). Pengaruh GCG terhadap Kualitas Laba dan Dampaknya Pada Biaya Ekuitas Pada Perusahaan Barang Konsumsi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(4), 2004–2021. <https://journal.ikopin.ac.id/index.php/fairvalue>